
ANALISA PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN METODE WISN PADA PETUGAS REKAM MEDIS RUMAH SAKIT X DI SURAKARTA JAWA TENGAH

Yul Asriati^{1*}

^{1*}Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Veteran Bangun Nusantara
email: yulasriati66@gmail.com

ABSTRACT

Hospital X in Surakarta is a referral hospital BPJS, has a high workload seen from the high number of outpatient and inpatient visits in the medical record unit of the registration section. The melting is quite high in June 2017, so it requires HR planning in the registration section to calculate the needs of medical records officers using WISN (Work Load Indicator Staff Need). This research method using a sample is non random sampling, namely sampling type of research that is descriptive with a qualitative approach while the desired research design is phenomenology. The instruments used include observation guidelines, interview guidelines, notebooks, stopwatch. the sample taken in this study is the medical records officer registration section selected by total sampling, who worked in the outpatient and inpatient registration and IGD as many as 49 people. Observations are made every 10 minutes and the results are recorded. Furthermore, the observations are used to calculate standard workload and allowance standards. The result, based on the analysis of the needs of personnel in the medical record installation at Hospital X in Surakarta, that the need for personnel in the registration unit was fulfilled

Keywords: *HR Planning, Medical Records, WISN*

ABSTRAK

Rumah sakit X di Surakarta merupakan rumah sakit rujukan BPJS, mempunyai beban kerja yang tinggi terlihat dari jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap di unit rekam medis bagian pendaftaran. lebur yang cukup tinggi yaitu sebanyak 32,5 jam pada bulan September 2017. Sehingga membutuhkan perencanaan SDM di bagian pendaftaran, untuk menghitung kebutuhan petugas rekam medis menggunakan WISN (*Work Load Indicator Staff Need*). Metode penelitian ini menggunakan sampel yaitu *non random sampling*. Jenis penelitian yang adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif sedangkan rancangan penelitian yang diinginkan adalah fenomenologi. Instrumen yang digunakan antara lain pedoman observasi, pedoman wawancara, buku catatan, stopwatch. sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis bagian pendaftaran yang dipilih secara total sampling seluruh petugas rekam medis yang berkerja di bagian pendaftaran rawat jalan dan rawat inap serta IGD sebanyak 49 orang. Pengamatan dilakukan setiap 10 menit dan hasilnya di catat. Selanjutnya hasil pengamatan digunakan untuk menghitung standar beban kerja dan standar kelonggaran. Hasilnya, Berdasarkan analisis kebutuhan tenaga di instalasi rekam medis RS X di Surakarta bahwa kebutuhan tenaga di unit pendaftaran sudah memenuhi

Kata Kunci: Perencanaan SDM, Rekam Medis, WISN

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang kesehatan merupakan salah satu bagian yang penting dari pembangunan nasional. Tujuan utama dari pembangunan dibidang kesehatan adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih luas, merata dan dapat terjangkau, baik oleh masyarakat perkotaan dan perdesaan. Derajat kesehatan yang tinggi, di harapkan akan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut rumah sakit merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang pembangunan kesehatan daerah khususnya di kabupaten dan kota sangat ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia dan peran aktif masyarakat sebagai pelaku pembangunan tersebut. (Armen & Azwar. 2013). Fungsi utama rumah sakit adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan pelayanan, pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan kesehatan kuratif, rehabilitative secara serasi dan terpadu dengan pelayanan preventif dan promotif. (Kepmenkes no 81/Menkes/SK/I/2004) Untuk menjalankan tugas tersebut perlu dukungan adanya unit – unit pembantu yang mempunyai tugas spesifik diantaranya unit rekam medis. Unit rekam medis bertanggungjawab terhadap pengelolaan data pasien menjadi informasi kesehatan yang berguna bagi pengambilan keputusan (Budi. 2011) maka di perlukannya penyusunan dalam perencanaan SDM di unit rekam medis.

Keputusan menteri kesehatan nomor 81/MENKES/SK/I/2004 tentang pedoman penyusunan perencanaan sumber daya manusia kesehatan di tingkat propinsi, kabupaten/kota serta rumah sakit menggunakan WISN (*work load indicator staff need*). WISN adalah indikator yang menunjukkan besarnya kebutuhan tenaga pada sarana kesehatan berdasarkan beban kerja, sehingga alokasi/relokasi akan lebih mudah dan rasional.

Keputusan menteri kesehatan nomor 81/MENKES/SK/I/2004 bahwa penyusunan perencanaan sumber daya manusia yaitu tenaga kesehatan menggunakan 5 (lima):

1. Menetapkan waktu kerja tersedia
2. Menetapkan unit kerja dan kategori SDM
3. Menyusun standar beban kerja
4. Menyusun standar kelonggaran
5. Perhitungan kebutuhan tenaga per unit kerja

Data yang dibutuhkan dalam menyusun beban kerja masing – masing kategori unit kerja meliputi :

- a. Kegiatan pokok yang dilaksanakan oleh masing – masing kategori. Kegiatan pokok adalah kumpulan berbagai jenis kegiatan sesuai dengan standar pelayanan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk menghasilkan pelayanan kesehatan/medik yang dilaksanakan oleh SDM kesehatan kopetensi tertentu
- b. Rata – rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tiap kegiatan pokok. Rata- rata waktu adalah suatu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu kegiatan pokok, oleh masing – masing kategori SDM pada tiap unit.
- c. Standar beban kerja per 1 tahun masing – masing kategori SDM.
- d. Standar beban kerja adalah volume/kuantitas beban kerja selama 1 tahun per kategori SDM. Standar beban kerja untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan (waktu rata - rata) dan waktu kerja tersedia yang dimiliki oleh masing – masing kategori SDM (Kepmenkes Nomor 81/Menkes/SK/I/2004)

Penyusunan faktor kelonggaran dapat dilaksanakan melalui pengamatan dan wawancara kepada tiap kategori tentang:

- a. Kegiatan – kegiatan yang tidak terkait langsung dengan pelayanan pada pasien misalnya; rapat, penyusunan laporan dll.

- b. Frekuensi dalam satu hari, minggu, bulan.
- c. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan (Kepmenkes Nomor 81/Menkes/SK/I/2004).

Berdasarkan hasil observasi RS X Surakarta mempunyai 69 tenaga rekam medis serta memiliki 49 orang petugas rekam medis di bagian pendaftaran. Petugas pendaftaran terbagi menjadi tiga shift yaitu shif pagi, siang, malam dan hari libur.

Berdasarkan lebur yang cukup tinggi pada juni tahun 2017. Kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja bagian rekam medis di RS X kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh beban kerja yang tinggi Oleh karena itu peneliti ingin menegtahui kebutuhan petugas pendaftaran menggunakan metode WISN.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif sedangkan rancangan penelitian yang diinginkan adalah fenomenologi. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah non random sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan atas kemungkinan dapat di perhitungkan tetapi didasarkan kepada segi – segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo, S. 2012).

Instrumen yang digunakan antara lain pedoman observasi, pedoman wawancara, buku catatan, stopwatch. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis bagian pendaftaran yang dipilih secara total sampling, yang menjadi sample penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis yang berkerja di bagian pendaftaran rawat jalan dan rawat inap serta IGD sebanyak 49 orang. Pengamatan dilakukan setiap 10 menit dan hasilnya di catat. Selanjutnya hasil pengamatan digunakan untuk menghitung standar beban kerja dan standar kelonggaran.

Kriteria inklusi adalah semua kegiatan petugas rekam medis di pendaftaran rawat jalan dan inap serta IGD,

sedangkan kriteria eksklusi adalah petugas rekam medis bagian *assembling, filling* dan aktifitas petugas di luar waktu aktifitas saat pengamatan. Dalam penelitian ini dilakukan prediksi pada tahun 2017 jumlah pasien rawat inap dan rawat jalan serta IGD.

HASIL

Untuk menghitung kebutuhan SDM rekam medis sub unit kerja pendaftaran pasien rawat inap dan rawat jalan 2018 maka dibutuhkan data jumlah kunjungan pasien tahun 2017 di rawat jalan = 547.909 orang dan rawat inap = 67.632 orang.

1. Menghitung Waktu Kerja Tersedia Setiap SDM Pada Unit Rekam Medis

Langkah pertama dalam penyusunan WISN menghitung waktu kerja yang tersedia dengan rumus :

$$WKT = [A - (B+C+D+E)] \times F$$

Keterangan :

- A = Hari Kerja
- B = Cuti Tahunan
- C = Pendidikan dan Pelatihan
- D = Hari Libur Nasional
- E = Ketidak Hadiran Kerja
- F = Waktu Kerja

Tabel. 1. Perhitungan Waktu Kerja Tersedia dengan 5 hari kerja Tahun 2018

No	Faktor	Jumlah	Ket
A	Hari Kerja	260	Hari / Tahun
B	Cuti Tahunan dan cuti bersama	8	Hari / Tahun
C	Pendidikan dan pelatihan	6	Hari / Tahun
D	Hari libur nasional	16	Hari / Tahun
E	Ketidakhadiran	12	Hari / Tahun
F	Waktu kerja efektif	7	Jam/ hari
	Waktu kerja tersedia	1526	Jam/tahun
		91560	Menit/tahun
		5493600	Detik/ tahun

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 1 diketahui bahwa waktu kerja tersedia yang diperoleh selama satu tahun di Rumah Sakit X adalah 91560 menit per tahun bila dijamkan menjadi 1526 jam/tahun.

Tabel. 2. Perhitungan Waktu Kerja Tersedia 7 hari kerja Tahun 2018

No	Faktor	Jumlah	Ket
A	Hari Kerja	364	Hari / Tahun
B	Cuti Tahunan dan cuti bersama	8	Hari / Tahun
C	Pendidikan dan pelatihan	6	Hari / Tahun
D	Hari libur nasional	16	Hari / Tahun
E	Ketidakhadiran	12	Hari / Tahun
F	Waktu kerja efektif	7	Jam/ hari
	Waktu kerja tersedia	2 254	Jam/tahun
		135 240	Menit/tahun
		8 114 400	Detik/ tahun

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 1 diketahui bahwa waktu kerja tersedia yang diperoleh selama satu tahun di Rumah Sakit X adalah 135240 menit/tahun bila dijamkan menjadi 2254 jam/tahun.

2. Menyusun Unit Kerja Di Rekam Medis Bagian Pendaftaran

Menyusun unit kerja bagian pendaftaran menyusun unit – unit yang dilakukan oleh rekam medis di bagian pendaftaran.

3. Menyusun Standar Beban Kerja (SBK)

Dalam menyusun standar beban kerja yang dibutuhkan yaitu

- Standar beban kerja : volume/kuantitas beban kerja 1 tahun
- Disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan (rata-rata waktu) dan waktu yang tersedia/tahun yang dimiliki oleh masih – masing kategori tenaga

Dalam menghitung standar beban kerja menggunakan rumus WISN yakni :

$$\text{Standar bebankerja} = \frac{\text{Waktu kerja tersedia}}{\text{Rata-rata waktu per kegiatan pokok}}$$

Didalam standar beban kerja jenis kegiatan sesuai standar pelayanan

& SPO untuk menghasilkan pelayanan yang dilaksanakan oleh tenaga rekam medis dengan kompetensi tertentu (Siswati. 2018)

4. Menyusun Standar Kelonggaran (SKG)

Standar Kelonggaran dapat diperoleh dengan melakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Standar kelonggaran} = \frac{\text{rata - rata waktu per faktor kelonggaran}}{\text{Waktu kerja tersedia}}$$

Tabel 3. Waktu Kelonggaran untuk 5 hari Petugas Rekam Medis

Faktor Kelonggaran	Waktu	WKT	SKG
Rutin bulanan	2 jam/ bulan	1526	0,07
Apel	1 jam/hari	1526	0,03
Bimbingan PKL	1 jam/hari	1526	0,03
Laporan	1 jam/hari	1526	0,03
Rapat	1 jam/hari	1526	0,03
Total			0,19

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3, diperoleh data standar kelonggaran kerja dengan 5 hari kerja adalah 0,19 tenaga.

Tabel 4. Waktu Kelonggaran 7 hari Petugas Rekam Medis

Faktor Kelonggaran	Waktu	WKT	SKG
Rutin bulanan	2 jam/ bulan	2 254	0,05
Apel	1 jam/hari	2 254	0,02
Bimbingan PKL	1 jam/hari	2 254	0,02
Total			0,09

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4, diperoleh data standar kelonggaran kerja dengan 7 hari kerja adalah 0,09 tenaga.

5. Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kerja Di Unit Pendaftaran Rekam Medis

Perhitungan kebutuhan SDM per unit kerja bertujuan untuk memperoleh jumlah dan jenis/kategori SDM per unitkerja sesuai dengan beban kerja selama satu tahun. Sumber – sumber data yang dibutuhkan SDM per unit kerja meliputi waktu kerja tersedia, standar beban kerja dan satandar kelonggaran dan kuantitas

kegiatan pokok tiap unit selama kurun waktu 1 tahun.

Dalam perhitungan kebutuhan tenaga kerja menggunakan rumus perhitungan WISN yakni :

$$\text{Kebutuhan tenaga kerja} = \frac{\text{kuantitas kegiatan pokok} + \text{standar kelonggaran}}{\text{Standar beban kerja}}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kebutuhan SDM tiap-tiap Unit Kerja Rekam Medis (UKRM) pada RS X adalah:

- a. Bagian pendaftaran rawat jalan pasien baru dibutuhkan sebanyak 17.64 dibulatkan menjadi 18 orang (Tabel 5).
- b. Bagian pendaftaran rawat jalan pasien lama dibutuhkan sebanyak 9.74 dibulatkan menjadi 10 orang (Tabel 6).
- c. Bagian pendaftaran IGD pasien baru SDM yang dibutuhkan sebanyak 9.23 dibulatkan menjadi 9 orang (Tabel 7).
- d. Bagian pendaftaran IGD pasien lama membutuhkan petugas sebanyak 6.26 dibulatkan menjadi 6 orang (Tabel 8)

- e. Bagian pendaftaran rawat inap dibutuhkan sebanyak 5.57 dibulatkan menjadi 5 orang (Tabel 9).

Setelah dilakukan perhitungan kebutuhan petugas dengan rumus WISN ternyata tidak diperlukan penambahan jumlah petugas rekam medis bagian pendaftaran berjumlah 49 orang. Rincian perhitungan disajikan pada Tabel 10.

PEMBAHASAN

Setiap fasilitas pelayanan kesehatan mempunyai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas pelayanan yang telah diberikan (Budi, 2011). Pelayanan rumah sakit yang harus “segar” akan memerlukan peran sumber daya manusia yang handal karena mutu pelayanan akan berada pada pundak mereka. Keberhasilan tergantung pula faktor manusia walaupun dengan bantuan alat, pada saat kritis yang dapat berfikir dan mengambil keputusan adalah manusia yang memiliki kemampuan (Sabarguna& Sumarni, 2004).

Tabel 5. Perhitungan Kebutuhan SDM Bagian Pendaftaran Rawat Jalan Pasien Baru

No	Kegiatan	Waktu rata-rata (menit)	Waktu Kerja Tersedia	SBK	SKG	Kuantitas volume	SDM yang dibutuhkan
1	Wawancara dan pengecekan persyaratan pasien	0.63	91 560	145 333,4	0.19	287 955	2.17
2	Menulis nomor antrian diregrister poliklinik dan karcis untuk antrian di poliklinik	0.45	91 560	203 466,7	0.19	287 955	1.60
3	Menulis data pasien di buku register dan input data ke computer	1.11	91 560	82 486,5	0.19	287 955	3.68
4	Membuat KIB	0.35	91 560	261 600	0.19	287 955	1.29
5	Membuat Map baru	0.70	91 560	64 092	0.19	287 955	4.68
6	Menginput data dan mengeprin SEP	0.78	91 560	71 416,8	0.19	287 955	4.22
Total		4.02		828 395,4			17.64

Table 6. Perhitungan Kebutuhan SDM Bagian Pendaftaran Rawat Jalan Pasien Lama

No	Kegiatan	Waktu rata-rata (menit)	Waktu kerja tersedia	SBK	SKG	Kuantitas /volume	SDM yang dibutuhkan
1	Memanggil,	1.10	91 560	83 236,3	0.19	259 954	3.31

	mewawancarai dan memeriksa persyaratan kelengkapan yang ditentukan						
2	Menulis nomor antrian di registrasi poliklinik dan karcis untuk poliklinik	0.44	91 560	208 090,1	0.19	259 954	1.43
3	Menuliskan data pasien di buku register dan input data ke komputer	1.13	91 560	81 026,5	0.19	259 954	3.40
4	Menginput data dan mengeprin SEP	0.50	91 560	183 120	0.19	259 954	1.60
	Total	3.17		555473			9.74

Table 7. Perhitungan Kebutuhan SDM Bagian Pendaftaran IGD Pasien Baru

No	Kegiatan	Waktu rata-rata (menit)	Waktu kerja tersedia	SBK	SKG	Kuantitas /volume	SDM yang dibutuhkan
1	Mewawancarai dan memeriksa persyaratan	0.84	135 240	161 000	0,09	287 955	1.88
2	Menulis data pasien di buku resgiter dan input data ke computer	1.12	135 240	120 750	0,09	287 955	2.47
3	Membuat KIB dan status rekam medis	1.74	135 240	77 724,1	0,09	287 955	3.79
4	Membuat SEP	0.47	135 240	287 744.7	0,09	287 955	1.09
	Total	4.17		3 237 218,8			9.23

Table 8. Perhitungan Kebutuhan SDM Bagian Pendaftaran IGD Pasien Lama

No	Kegiatan Pokok	Waktu rata-rata (menit)	Waktu Kerja Tersedia	SBK	SKG	Kuantitas /volume	SDM yang dibutuhkan
1	Mewawancarai dan memeriksa persyaratan	1.83	135 240	73 901,6	0,09	259 954	3.60
2	Menulis data pasien di buku register	0.83	135 240	162 939.7	0,09	259 954	1.69
3	Membuat SEP	0.46	135 240	294 000	0,09	259 954	0.97
	Total	3.12		436872.58			6.26

Table 9. Perhitungan Kebutuhan SDM Bagian Pendaftaran Rawat Inap

No	Kegiatan Pokok	Waktu rata-rata (menit)	Waktu kerja tersedia	SBK	SKG	Kuantitas /volume	SDM yang dibutuhkan
1	Memewawancarai dan memeriksa acc rawat	1.40	135 240	96 600	0,09	67632	0.79

2	inap acc rawat inap oleh dokter yang memeriksa Menulis data pasien di buku register dan input data ke computer	2.16	135 240	62 611.1	0,09	67632	1.08
3	Petugas mengambil berkas rekam medis pasien	1.20	135 240	112 700	0,09	67632	0.69
4	Petugas mengisi lembar persetujuan, pernyataan, tatib rumah sakit dengan dibubuhi tanda tangan petugas dan pasien/keluarga	2.50	135 240	54 096	0,09	67632	1.34
5	Membuat SEP	1.23	135 240	109 951.2	0,09	67632	0.71
6	Petugas membuat gelang pasien	0.79	135 240	171 189.8	0,09	67632	0.49
7	Petugas mencetak label	0.75	135 240	180 320	0,09	67632	0.47
Total		10.03		648071.66			5.57

Tabel 10. Hasil Perhitungan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis

No	Sub unit kerja	Hasil perhitungangan SDM (Orang)	Hasil Pembulatan
1	Pendaftaran rawat jalan pasien baru	17.64	18
2	Pendaftaran rawat jalan pasien lama	9.74	10
3	Pendaftaran UGD pasien baru	9.23	9
4	Pendaftaran IGD Pasien lama	6.26	6
5	Pendaftaran rawat inap	5.57	6
Total			49

Maka dari itu perlunya pengelolaan SDM Kesehatan khususnya perencanaan SDM kesehatan, perencanaan SDM selama ini bersifat administratif kepegawaian dan belum dikelola secara professional, masih bersifat *top down* dari pusat, belum *bottom up* (dari bawah), belum sesuai kebutuhan organisasi dan kebutuhan nyata di lapangan, serta belum berorientasi pada jangka panjang (KEPMENKES no 81/MENKES/SK/I/2004). Tujuan dari perencanaan SDM sendiri salah satunya untuk menghindari terjadinya *miss-management* dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas serta untuk menjamin tersedianya tenaga kerja di masa kini maupun masa depan, sehingga setiap pekerjaan ada yang mengerjakan (Rivai & Sagala. 2009).

Salah satunya yaitu pembuatan informasi kesehatan yaitu rekam medis. Unit rekam medis sebagai salah satu gerbang terdepan dalam pelayanan kesehatan, dapat sebagai salah satu ukuran kepuasan pasien dalam menerima pelayanan (Budi. 2011). Untuk itu

diperlukan pengelolaan SDM dibidang kesehatan.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No 12 Tahun 2008 Tentang Pedoman Analisis Beban Kerja Di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah, analisis beban kerja dilaksanakan untuk mengukur dan menghitung beban kerja setiap jabatan atau unit kerja dalam rangka efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan meningkatkan kapasitas organisasi yang profesionalitas, transparan, proposional dan rational.

Salah satu cara untuk mengatasi adanya penumpukan dalam beban kerja rekam medis adalah dengan pembagian tugas dalam pendaftaran. Hal ini terlihat bahwa penumpukan beban kerja hanya saat-saat tertentu. Adanya penambahan petugas di shif rawat jalan akan meringankan beban kerja petugas rekam medis. Selain itu perlu adanya roling petugas bagian pendaftaran di rawat jalan, rawat inap, IGD agar kecukupan tugas bagian setiap unit pendaftaran terpenuhi.

Cara lain adalah dengan membuat diagram *fish bone* menguraikan permasalahan yang ada di dalam unit rekam medis agar terpecahkan dengan adanya diagram tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis jumlah kebutuhan tenaga bagian pendaftaran di instalasi rekam medis RS X Surakarta dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan tenaga tiap kategori SDM di pendaftaran Instalasi rekam medis untuk tahun 2018 sudah sesuai dengan beban kerja yang ada di bagian pendaftaran unit kerja rekam medis rumah sakit X Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Armen F, & Azwar V. 2013. Dasar – dasar manajemen keuangan rumah sakit. Gosityen Publishing. Yogyakarta.
- Budi, Savitri C. 2011. Manajemen unit kerja rekam medis. Yogyakarta : Quantum Sinergis Media
- Keputusan menteri kesehatan nomor 81/MENKES/SK/I/2004 tentang pedoman penyusunan perencanaan sumber daya manusia kesehatan di tingkat propinsi, kabupaten/kota serta rumah sakit
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka cipta. Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 12 .2008. Pedoman Analisis Beban Kerja Di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah,
- Rivai, V. dan E.J, Sagala. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Sabarguna, B. S. dan Sumarni. 2004. Sumber Daya Manusia Rumah Sakit.

Yogyakarta: Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng

Siswati. 2018. Manajemen Unit Kerja II Perencanaan SDM Unit Kerja Rekam Medis. Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan SDM. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta